

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI MELALUI  
KEGIATAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DITINJAU  
DARI ASPEK PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

*Teaching Skills of Biology Education Students through School Introduction Activities  
Based On The Aspect Of Use Of Learning Media*

Fitri Wijarini<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Biologi/Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding author: Jl. Amal Lama No.1 Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia. E-mail: fitriwijarini2@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan Biologi ditinjau dari aspek penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek penggunaan media memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 82%, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada aspek kesesuaian penggunaan media dengan ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 70,5%.

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar, Penggunaan Media

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the teaching skills of Biology education students in terms of the aspect of using learning media. This research is quantitative descriptive. The results showed that the aspect of media use had the highest average score of 82%, while the lowest average was found in the aspect of conformity with the use of media with the availability of facilities and infrastructure of 70.5%.*

**Keywords:** Teaching Skills, Using Learning Media

**Pendahuluan**

Dunia pendidikan merupakan salah satu sarana yang menjadi prioritas dalam mendidik peserta didik yang bermutu dan untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Setiap zaman akan selalu ada perubahan yang mengarah pada kemajuan pendidikan dikarenakan adanya berbagai inovasi. Inovasi tersebut harus dilaksanakan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Menurut Arsyad (2015) Salah satu perubahan Pendidikan yaitu kurikulum 2013. Menurut E. Mulyasa (2013) Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan peserta didik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan Alfiyah (2018) Orientasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik, dimana Peserta didik

diharapkan mampu aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai sumber belajar salah satunya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyalurkan isi pelajaran (Anwar & harmi, 2011) sedangkan menurut Daryanto dan Dwicahyono (2009) media pembelajaran merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yakni sebagai pengajar dan pendidik. Maka dari itu guru harus menguasai keempat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan social. Tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar adalah adanya peningkatan prestasi belajar. Selain keempat kompetensi tersebut, seorang guru juga harus menguasai dan mampu mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar. Kompetensi pedagogic merupakan kompetensi yang berkaitan bagaimana guru mengelola proses pembelajaran dalam kelas baik interaksi dengan siswa saat proses belajar mengajar, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Salah satu komponen kompetensi pedagogik adalah keterampilan mengajar. Menurut Wijarini dan Ilmia (2017) keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh seorang guru/dosen sebagai pendidik agar proses pembelajaran berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai matakuliah wajib maka matakuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa FKIP. Salah satu manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membentuk dan menyiapkan mahasiswa agar menjadi guru professional. Selain itu kegiatan PLP juga merupakan implementasi mata kuliah LPM (Latihan Praktik Mengajar) yang merupakan matakuliah wajib mahasiswa FKIP. Secara khusus kegiatan PLP bertujuan untuk mengenal atmosfer lingkungan fisik sekolah, mengenal kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan budaya akademik. Mempelajari dan menerapkan secara langsung terkait pelaksanaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional dengan pihak sekolah secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi saat melaksanakan kegiatan PLP khususnya keterampilan penggunaan media pembelajaran.

### Material dan metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan di semester genap yaitu Januari 2021-Maret 2021. Populasi dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi yang sedang melaksanakan kegiatan PLP semester genap yang berjumlah 30 mahasiswa. Sample penelitian sebanyak 15 mahasiswa. Pemilihan sample dilakukan secara *random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi yang diisi oleh guru pamong dan dosen pembimbing Lapangan. Pengisian instrument dilakukan sebanyak 2 kali..

Pengubahan skor menjadi presentase mengacu rumus yang dirumuskan oleh Purwanto, 2013:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \quad (\text{Formula 1})$$

Keterangan:

NP : Nilai Persentase  
R : Skor yang diperoleh  
SM : Skor maksimal

Kriteria nilai presentase yang diperoleh ditafsirkan sebagai berikut :

81% - 100 % : Sangat baik

55% - 80% : Baik

≤ 54 % : kurang

### Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian terkait keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan biologi melalui kegiatan PLP ditinjau dari aspek penggunaan media yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penguasaan Keterampilan Mengajar Aspek Penggunaan Media.

Aspek Keterampilan Penggunaan Media	Persentase		Rerata	Kategori
	Dosen	Guru		
Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan karakteristik media pembelajaran	80	80	80	Baik
Menggunakan media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar	81	81	81	Sangat baik
Guru mampu mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan	80	84	82	Sangat baik
Penggunaan media pembelajaran di sesuaikan dengan kondisi kelas atau sarpras yang tersedia	70	71	70.5	Baik
<b>Rerata</b>	<b>80.75</b>	<b>82.5</b>	<b>78.40</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rerata penguasaan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi pada aspek penggunaan media diperoleh rerata sebesar 78.40 dengan kategori baik. Rerata tertinggi per aspek diperoleh sebesar 82 yaitu aspek pengoperasian media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan rerata terendah diperoleh pada aspek kesesuaian media pembelajaran dengan kondisi kelas, yaitu sebesar 70.5.

Sudirman (2001) menyebutkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik atau pun mental. Maka dari itu guru perlu menimbulkan aktivitas yang dapat menimbulkan siswa berfikir dan berbuat. Aktivitas belajar berkaitan erat dengan aktivitas siswa. Menurut Zaki & Diyan (2020) menyebutkan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media dalam pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan informasi ke siswa sehingga tidak terjadi misinformasi antara guru dan siswa.

Skor rerata tertinggi terdapat pada aspek “kemampuan guru dalam mengoperasikan media yang digunakan”. Hal ini disebabkan guru sudah terbiasa dengan menggunakan media

pembelajaran berupa PPT. PPT atau *powerpoint* merupakan program aplikasi bertipe *slide show* yang dapat digunakan untuk mempresentasikan konsep atau argument yang akan ditunjukkan ke orang lain. Sebagai media pembelajaran, PPT banyak dipilih sebagai media pembelajaran karena mudah dibuat dan digunakan. Hal ini sejalan dengan Misbahudin, dkk (2018) bahwa PPT abanyak digunakan sebagai media pembelajaran karena pengoperasiannya mudah, mudah dibuat, serta memiliki fitur-fitur yang menarik. Fitur-fitur tersebut misalnya; dapat menyisipkan gambar animasi, audio, animasi, dan dapat diatur sesuai selera pengguna. Sebagai media pembelajaran PPT dianggap dapat memudahkan guru untuk memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran khususnya materi yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil penelitian skor rerata terendah terdapat pada aspek ‘kesesuaian penggunaan media dengan ketersediaan sarana dan prasarana’. Hal ini disebabkan oleh: 1). Selama proses pembelajaran mahasiswa telah menggunakan media pembelajaran, namun selama proses pembelajaran mahasiswa kurang memaksimalkan fungsi media sehingga keberadaan media seolah hanya sebagai pelengkap saja. 2). Kurangmaksimalnya penggunaan media selama proses pembelajaran. Akibatnya siswa tidak tertarik dengan pembelajaran. Siswa sibuk dengan aktivitas yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar dikelas. Kurangmaksimalnya penggunaan media selama pembelajaran disebabkan karena kurangnya kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana menurut Sadiman (1993) bahwa salah satu fungsi media dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. 3). Mahasiswa tidak terbiasa dengan variasi media selain PPT. Selama ini, media yang digunakan oleh mahasiswa hanya berupa PPT. Sebagai media pembelajaran, PPT memerlukan perangkat tambahan seperti LCD. Namun sayangnya tidak semua sekolah memiliki perangkat LCD atau memiliki LCD dalam jumlah yang terbatas. Sebagai guru, memiliki keterampilan dalam memilih media menjadi sangat penting terlebih jika terdapat keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media menurut Agus (2016) meliputi: a). sesuai dengan tujuan pembelajaran, b). sesuai dengan fasilitas, c). sesuai dengan gaya belajar siswa, c). sesuai dengan materi ajar, d). sesuai dengan karakteristik siswa dan e). sesuai dengan teori belajar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan biologi melalui kegiatan PLP ditinjau dari aspek penggunaan media sebesar 78.40 % dengan kategori baik. Rerata skor tertinggi terdapat pada aspek kemampuan guru dalam mengoperasikan media sebesar 82 %, sedangkan rerata terendah diperoleh pada aspek kesesuaian penggunaan media dengan ketersediaan sarana dan prasarana sebesar 70.5%.

### **Daftar Pustaka**

- Arsyad,A, (2000). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chotib,S,H.,(2018).Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal PGMI, Vol 1 No.2*: 109-115.
- Kisworo, B., (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Di Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Semarang. *Journal Of Nonformal Education*. Vol 3(1): 80-86.

Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I., (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol 3 No.1: 43-48.

Rifai, A., (2003). Desain-desain Pembelajaran Orang Dewasa. Semarang: UNNES Press

Sadiman, S., A. (2000). Media Pendidikan, Jakarta : PT Grafindo Persada.